

RINGKASAN

Evi Yulianti (08320200098). Model Penyerapan Pangan Rumahtangga Petani Pada Tipe Agroekosistem Pegunungan (Studi Kasus di Desa Buttu Batu, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang). Dibawah bimbingan Bapak Mais Ilsan dan Ibu Rismaladewi Maskar.

Penyerapan pangan dapat diartikan sebagai kuantitas dan kualitas pangan yang mampu diasup (*intake*) ke dalam tubuh agar tubuh sehat dan memenuhi standar gizi harapan. Komponen penyerapan pangan terdiri atas variabel: (a) Tingkat Kecukupan Energi, (b) Tingkat Kecukupan Protein, (c) Tingkat Kecukupan Vitamin A, (d) Keanekaragaman Pangan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis tingkat penyerapan pangan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem pegunungan di Kabupaten Enrekang (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penyerapan pangan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem pegunungan di Kabupaten Enrekang (3) Menganalisis model penyerapan pangan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem pegunungan di Kabupaten Enrekang, dilaksanakan di Desa Buttu Batu, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang, pada bulan Februari-April 2024. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Tingkat penyerapan pangan rumahtangga pada tipe agroekosistem pegunungan di Kabupaten Enrekang untuk variabel tingkat kecukupan energi 2381kkal/kpt/hari termasuk dalam kategori agak tahan pangan, tingkat kecukupan protein 136 gr/kpt/hari termasuk dalam kategori sangat tahan pangan, tingkat kecukupan vitamin A 72,20 gr/kpt/hari termasuk dalam kategori sangat tahan pangan dan untuk penganekaragaman pangan dengan nilai 60,38 termasuk dalam kategori agak rawan pangan. Dari 4 komponen penyerapan pangan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bahwa tingkat penyerapan pangan

rumahtangga pada tipe agroekosistem pegunungan masuk dalam kategori Tahan Pangan (TP) dengan nilai komposit 90. 2). Faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat penyerapan pangan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem pegunungan di Kabupaten Enrekang yakni tingkat kecukupan energi (X1) berpengaruh signifikan terhadap penyerapan pangan (Y), tingkat kecukupan protein (X2) berpengaruh signifikan terhadap penyerapan pangan (Y), tingkat kecukupan vitamin A (X3) berpengaruh signifikan terhadap penyerapan pangan (Y), dan penganekaragaman pangan (X4) berpengaruh signifikan terhadap penyerapan pangan (Y). 3.

Kata Kunci : Model, Penyerapan Pangan, Rumahtangga, Petani, Agroekosistem Pegunungan.